

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI YAYASAN PANTI ASUHAN AL MUBAROKAH

Nurwati¹, Yudi Santoso², Zainudin Rahmat³
Universitas Budi Luhur
nurwati@budiluhur.ac.id

ABSTRAK

Salah satu manfaat sistem informasi adalah meningkatkan efisiensi dan pembaharuan informasi suatu perusahaan sehingga memudahkan pemegang keputusan untuk melakukan perencanaan, pengawasan dan pendelegasian tanggung jawab dan kerja kepada unit kerja yang memiliki hubungan kerja atau koordinasi dengan sistematis. Misalnya sistem informasi administrasi yayasan panti asuhan Al Mubarakah. Pada rancang bangun sistem informasi administrasi Yayasan Panti Asuhan Al Mubarakah ini membantu manajemen dalam menyediakan dan menyiapkan informasi mengenai profil data anak asuh baik yang sudah mandiri maupun yang masih menjadi tanggung jawab pihak yayasan. Kemudian menyiapkan dokumen/form dalam mengelola donasi dari donatur serta laporan pemasukan dan pengeluaran dari donasi yang digunakan. Rancang bangun sistem ini menggunakan bahasa pemrograman visual basic dot net. Dari sistem yang dibuat ini di uji dengan metode black box dan pengujian user dari 20 responden menyatakan sistem ini bermanfaat dan dapat diterima bagi pengguna melalui indikasi rata-rata hasil 72 % kategori baik sehingga diharapkan rancang bangun ini dapat memudahkan pihak manajemen Yayasan Al Mubarakah dalam mengambil keputusan dengan cepat dan amanah.

Kata kunci: rancang bangun, sistem informasi, administrasi panti asuhan, donasi panti asuhan

ABSTRACT

One of the benefits of information systems is to improve the efficiency and update of a company's information so that it makes it easier for decision holders to plan, supervise and delegate responsibilities and work to work units that have a working relationship or coordinate systematically. For example the administrative information system of the Al Mubarakah orphanage foundation. In the design of the administration information system the Al Mubarakah Orphanage Foundation assisted the management in providing and preparing information on the data profiles of foster children both independent and those still the responsibility of the foundation. Then prepare documents / forms in managing donations from donors and income and expenditure reports from donations used. The design of this system uses the visual basic dot net programming language. From this system, it was tested by black box method and user testing from 20 respondents stated that this system is useful and acceptable for users through an indication of an average of 72% good results so that it is expected that this design can facilitate the management of the Al Mubarakah Foundation in taking decision quickly and reliably.

Keywords: design, information systems, orphanage administration, orphanage donations.

PENDAHULUAN

Panti asuhan atau lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) menurut Depsos RI (2004: 4), yaitu suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial anak yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadianya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam

bidang pembangunan nasional menurut (Dinas Sosial, 2018). Standar Nasional Pengasuhan untuk Lembaga Kesejahteraan Nasional menyatakan standar pelayanan panti asuhan adalah seperti orang tua bagi anak-anak yang ditempatkan di panti asuhan, dan selayaknya orang tua maka panti asuhan bertanggung jawab untuk memenuhi pemenuhan hak-hak anak yang meliputi hak terhadap perlindungan, (terkait dengan martabat anak dan melindungi anak dari kekerasan); hak terhadap tumbuh kembang (mendukung perkembangan kepribadian anak, memfasilitasi relasi anak dengan keluarga dan pihak lainnya secara positif dan menyekolahkan anak); hak terhadap partisipasi (mendengar, mempertimbangkan serta mengimplementasikan suara dan pilihan anak); serta memenuhi hak anak terhadap kelangsungan hidup (memenuhi kebutuhan dasar anak terhadap makanan, minuman dan fasilitas yang aman) (Dinas Sosial, 2018).

Yayasan Panti Asuhan Al Mubarakah yang berada di Tangerang Selatan ini masih menggunakan sistem administrasi manual dengan mencatat pada buku dari pencatatan penerimaan anak asuh baru, pencatatan pengelolaan dana sumbangan/donasi, hingga proses penyaluran anak asuh semua dicatat pada sebuah buku besar, sehingga muncul masalah jika ingin mendapatkan status terbaru mengenai anak asuh yang ada di panti karena pencarian data yang cukup menyita waktu menyebabkan proses pembuatan laporan status anak asuh dan penggunaan donasi dari donatur yang terkendala dengan dokumen tidak dapat dibuat dengan cepat dan transparan. Dengan pembuatan sistem informasi administrasi panti asuhan yayasan AL Mubarakah diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Pada penelitian sebelumnya (Maslekha & Mustolih, 2018) melakukan penelitian mengenai transparansi dana donasi untuk anak yatim piatu berbasis web pada yayasan yatim piatu Nahdlatul Islahiyah dengan judul aplikasi transparansi dana donasi untuk anak yatim piatu berbasis web. Aplikasi yang dibuat untuk memberikan informasi kepada para donatur mengenai pengeluaran dana bantuan anak yatim piatu secara transparansi yang berbasis online sehingga memudahkan pihak yayasan dalam mempertanggungjawabkan kegiatan dana donasi sehingga para donatur dapat dengan mudah mengakses laporan ketika dibutuhkan.

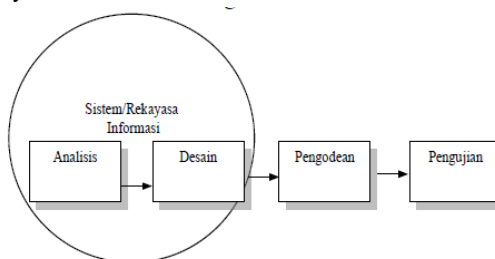
Masalah yang sering dihadapi adalah pencatatan operasional dana dari donatur dan pembuatan laporan masih manual dilakukan sehingga jika dokumen diperlukan memerlukan waktu yang lama untuk mencarinya. Belum lagi jika dokumen yang dicari rusak atau terselip karena sesuatu hal. Sehingga tujuan dibuatnya sistem ini membantu menyelesaikan masalah yang ada pada yayasan panti asuhan Al-Mubarakah.

METODE

Untuk mendapatkan dan mengumpulkan data dan informasi, penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut (Nyimas Sriwijayyah, Endang Lestari Ruskan, 2012) :

1. Metode Observasi, dengan mengamati langsung permasalahan yang ada pada yayasan panti asuhan Al-Mubarakah.

2. Metode Studi Pustaka, dengan mencari sumber-sumber bacaan mengenai administrasi yayasan panti asuhan misalnya jurnal, laporan penelitian sebelumnya dengan topik yang sama atau yang berbeda, dan buku di perpustakaan atau melalui internet.
3. Metode Wawancara, dengan melakukan wawancara secara langsung kepada pimpinan yayasan panti asuhan yaitu bapak Bahrudin dan humas yayasan panti asuhan yaitu ibu Rumsiah.
4. Metode *System Development Life Cycle* untuk pengembangan sistemnya, menurut (Saycheva, 2019) SDLC atau model air terjun adalah model siklus hidup pengembangan linier (berurutan) yang menggambarkan pembangunan sebagai rantai langkah-langkah berurutan. Tidak ada fase yang bisa dimulai sebelum atau bersamaan dengan yang sebelumnya atau saat ini.



Gambar 1 Model System Development Life Cycle (Sukamto, Rosa, & M, 2013)

Pada penelitian ini akan dilakukan tahapan sebagai berikut (Firmansyah & Udi, 2017):

- a. Analisis
Pada tahap ini menganalisis apa saja kebutuhan dari sistem, mulai dari pengumpulan informasi mengenai yayasan, prosedur berjalan dalam penerimaan anak yatim piatu, penerimaan dana donasi, menentukan kebutuhan *hardware* dan *software*.
- b. Desain
Kemudian tahapan desain dimulai. Melakukan desain proses, desain *database* dan desain antarmuka.
- c. Pengodean
Tahapan pengodean membuat coding program, trial and error, pelatihan prosedural dari program yang sudah jadi kepada staf administrasi di Yayasan Panti Asuhan Al-Mubarakah.
- d. Pengujian
Pada tahap ini sistem diuji dengan black box testing. Kemudian tahapan selanjutnya pengujian user setelah user menggunakan sistem sehingga didapat respon atau feedback untuk perbaikan sistem, lalu respon tersebut diolah menggunakan skala linkert.

HASIL

1. Hasil analisa

Berikut hasil analisa yang didapat menggunakan teknik wawancara, dan studi pustaka dan observasi.

a. Proses Penerimaan Anak Asuh

Pada proses bisnis ini wali anak asuh yang ingin mendaftarkan anaknya harus datang ke Humas untuk mengambil formulir pendaftaran anak asuh dan mengisi formulir tersebut. Setelah diisi, wali anak asuh mengembalikan formulir tersebut ke Humas. Kemudian Humas akan mengentry data calon anak asuh tersebut kedalam database.

b. Proses Pendaftaran Donatur

Donatur datang ke Yayasan Panti Asuhan, kemudian melakukan pendaftaran di Humas, kemudian Humas memberikan form pendaftaran ke Donatur yang akan diisi oleh Donatur. Setelah Donatur selesai mengisi form pendaftaran, Donatur harus mengembalikan form pendaftaran ke Humas, kemudian Humas akan mengentry data Donatur kedalam database.

c. Proses Penerimaan Sumbangan

Donatur yang sudah terdaftar dapat melakukan pemberian sumbangan dengan cara menulis sumbangannya dibuku tamu, lalu Humas akan mengentry jenis sumbangan apa yang akan disumbangkan. Setelah itu Humas akan mencetak tanda terima sumbangan dan memberikannya kepada Donatur.

d. Proses Pengeluaran Kebutuhan

Setiap ingin mengeluarkan kebutuhan Bagian Pengasuh akan membuat Daftar Kebutuhan dan menyerahkan Daftar Kebutuhan tersebut ke Ketua Yayasan untuk disetujui, lalu Ketua Yayasan menyerahkan Daftar Kebutuhan yang sudah disetujui ke Bendahara, setelah itu Bendahara Mencetak Tanda Pengeluaran Kebutuhan lalu memberikannya ke Bagian Pengasuh serta memberikan kebutuhan yang diajukan.

e. Proses Penyaluran Anak Asuh

Donatur yang sudah terdaftar juga dapat menyalurkan atau mengadopsi anak asuh dengan cara menulis maksud dan tujuannya dibuku tamu, setelah itu Humas mencetak dan menyerahkan Data Anak Asuh ke Donatur untuk memilih calon anak asuh yang akan disalurkan. Setelah Donatur sudah memilih anak yang akan disalurkan maka Humas akan mencetak Surat Penyaluran Anak Asuh yang akan diserahkan dan disahkan oleh Ketua Yayasan. Setelah disahkan maka Humas akan memberikan Surat Penyaluran Anak Asuh yang sah kepada Donatur dan dengan surat tersebut Donatur sudah sah menerima anak asuh yang disalurkan.

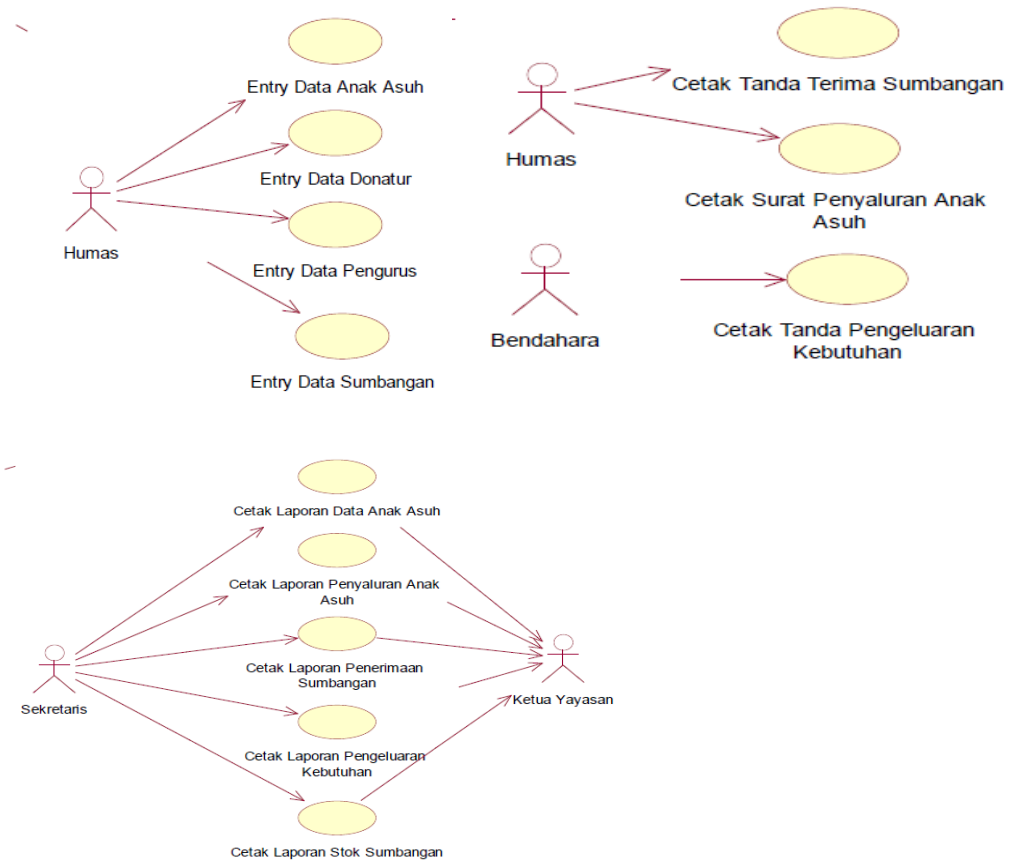
f. Laporan

Setiap bulannya Sekretaris akan mencetak laporan bulanan seperti laporan data anak asuh, laporan penyaluran anak asuh, laporan penerimaan sumbangan, dan

laporan pengeluaran kebutuhan, laporan stok sumbangan yang akan diserahkan kepada Ketua Yayasan.

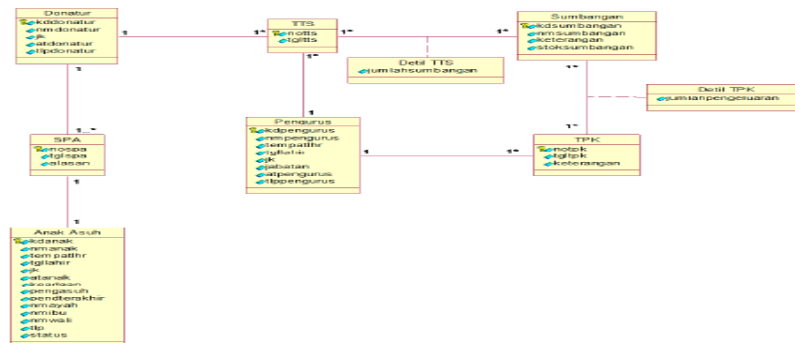
2. Hasil desain

Usecase diagram hasil desain pada sistem ini sebagai berikut:



Gambar 2 Usecase diagram Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Yayasan Panti Asuhan Al-Mubarakah

Rancangan basis data yang akan digunakan pada Yayasan Panti Asuhan Al-Mubarakah, gambar class diagram entitas tanpa method sebagai berikut:



Gambar 3 Class diagram entitas tanpa method Rancang Bangun Sistem Administrasi Yayasan Panti Asuhan Al-Mubarakah

3. Hasil pengodean atau implementasi

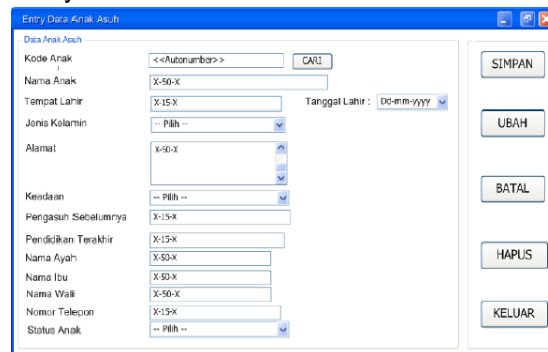
Beberapa contoh rancangan layar pada tahapan pengodean atau implementasi :

a. Rancangan layar menu utama



Gambar 4 rancangan layar menu utama sistem panti asuhan AL Mubarakah Rancangan layar menu utama ini terdiri dari 12 menu terdiri dari menu master, menu transaksi dan menu laporan diantaranya adalah entry data pengurus, entry data donatur, entry data anak asuh, entry data sumbangan, cetak Tanda Terima Sumbangan, cetak Tanda Pengeluaran Kebutuhan, cetak Surat Penyaluran Anak, cetak laporan anak asuh, cetak laporan penyaluran anak asuh, cetak laporan penerimaan sumbangan, cetak laporan pengeluaran kebutuhan, dan cetak laporan stok sumbangan.

b. Rancangan layar Entry data anak asuh



Gambar 5 rancangan layar Entry data anak asuh

Rancangan layar entry data anak asuh ini berfungsi untuk menyimpan data anak asuh yang berada di Yayasan Panti Asuhan Al Mubarakah.

c. Rancangan Layar Cetak Tanda Terima Sumbangan

Tabel 1 Hasil pengujian Black Box Halaman Utama Sistem Panti Asuhan AI Mubarakah

No	Modul	Tes	Hasil yang diharapkan	Kesimpulan
1	Entry Data Pengurus	Klik tombol Entry Data Pengurus	Masuk ke halaman Entry Data Pengurus	Valid
2	Entry Data Donatur	Klik tombol Entry Data Donatur	Masuk ke halaman Entry Data Donatur	Valid
3	Entry Data Anak Asuh	Klik tombol Entry Data Anak Asuh	Masuk ke halaman Entry Data Anak Asuh	Valid
4	Entry Data Sumbangan	Klik tombol Entry Data Sumbangan	Masuk ke halaman Entry Data Sumbangan	Valid
5	Cetak TTS	Klik tombol Cetak TTS	Masuk ke halaman Cetak TTS	Valid
6	Cetak TPK	Klik tombol Cetak TPK	Masuk ke halaman Cetak TPK	Valid
7	Cetak SPA	Klik tombol Cetak SPA	Masuk ke halaman Cetak SPA	Valid
8	Cetak Laporan Anak Asuh	Klik tombol Cetak Laporan Anak Asuh	Masuk ke halaman Cetak Laporan Anak Asuh	Valid
9	Cetak Laporan Penyaluran Anak Asuh	Klik tombol Cetak Laporan Penyaluran Anak Asuh	Masuk ke halaman Cetak Laporan Penyaluran Anak Asuh	Valid
10	Cetak Laporan Penerimaan Sumbangan	Klik tombol Cetak Laporan Penerimaan Sumbangan	Masuk ke halaman Cetak Laporan Penerimaan Sumbangan	Valid
11	Cetak Laporan Pengeluaran Kebutuhan	Klik tombol Cetak Laporan Pengeluaran Kebutuhan	Masuk ke halaman Cetak Laporan Pengeluaran Kebutuhan	Valid
12	Cetak Laporan Stok Sumbangan	Klik tombol Cetak Laporan Stok Sumbangan	Masuk ke halaman Cetak Laporan Stok Sumbangan	Valid

Setelah dilakukan pengujian Black box testing lalu tahap selanjutnya dilakukan pengujian pada user menggunakan skala linkert. Pengujian ini dilakukan dengan mengisi kuisioner oleh 20 responden yang terdiri dari pengelola panti dan responden masyarakat sekitar dengan total 20 orang responden. setiap pernyataan memiliki 5 respon dengan nilai yang berbeda-beda yaitu, SS (Sangat Setuju) dengan nilai 5, S (Setuju) dengan nilai 4, Cukup Setuju (CS) dengan nilai 3, TS (Tidak Setuju) dengan nilai 2, STS (Sangat Tidak Setuju) dengan nilai 1 (Aditama, 2018). Dengan skore kriterium SS=81-100, S=61-80, CS=41-60, TS=21-40, STS=0-20 ([Http://rolahengki.com/](http://rolahengki.com/), 2013). Hasil kuisioner di hitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum Skor}{Skor Max} \times 100\%$$

Gambar 8 Perhitungan skala linkert

Sehingga didapat hasil sebagai berikut $\frac{72}{100} \times 100 = 72\%$, sehingga rating scale perhitungan kuisisioner ini terhadap sistem panti asuhan Al-Mubarakah adalah 72% dengan kategori Baik.

SIMPULAN

1. Sistem Administrasi Panti Asuhan Al-Mubarakah dapat meminimalisir kesalahan input data karena sistem memberikan notifikasi berupa message box yang bertujuan memberitahu user apabila terjadi kesalahan dalam menginput data.
2. Sistem Administrasi Panti Asuhan Al-Mubarakah membantu kinerja pengelola Panti Asuhan AL-Mubarakah dalam membuat laporan data Panti Asuhan dan kebutuhan-kebutuhan informasi lainnya dengan waktu yang cepat dan terbaru.
3. Dari hasil pengujian Black box menunjukkan desain rancangan dan semua fungsi dari sistem berjalan dengan baik.
4. Hasil pengujian menggunakan kuisisioner yang diisi oleh calon pengguna dari 20 responden menyatakan sistem ini dapat diterima bagi pengguna dengan hasil 72% kategori Baik

DAFTAR RUJUKAN

- Aditama, Y. (2018). *Perancangan Website Sistem Informasi Panti Asuhan Yatim Al Huda*. Surakarta. Retrieved from https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwig862yvObkAhVUinAKHS6vBNcQFjABegQIAxAC&url=http://eprints.ums.ac.id/59459/1/NASKAH%20PUBLIKASI_Yanuar%20aditama%20_%20L200130051.pdf&usg=AOvVaw2J
- Dinas Sosial. (2018). Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA). Retrieved from <https://bulelengkab.go.id/detail/artikel/lembaga-kesejahteraan-sosial-anak-lksa-93>
- Firmansyah, Y., & Udi, U. (2017). Penerapan Metode SDLC Waterfall Dalam Pembuatan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Habib Sholeh Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Informatika*, 4(March 2018). doi:10.26905/jtmi.v4i1.1605
- [Http://rolahengki.com/](http://rolahengki.com/). (2013). Skala linkert (Metode Perhitungan , Persentase dan Interval). Retrieved from <http://rolahengki.com/2013/12/cara-menghitung-skala-linkert-metode-perhitungan-persentase-dan-interval.html>

- Maslekha, I., & Mustolih, R. (2018). Aplikasi Transparansi Dana Donasi Untuk Anak Yatim Piatu Berbasis Web. *Jurnal Interkom*, 13(2), 4–11. Retrieved from <http://ejournal.rosma.ac.id/index.php/interkom/article/view/24>
- Nyimas Sriwihajriyah, Endang Lestari Ruskan, A. I. (2012). Sistem Pembelajaran Dengan E-learning Untuk Persiapan Ujian Nasional Pada SMA PUSRI Palembang. *Jurnal Sistem Informasi (JSI)*, VOI 4 No 1, 450–467. Retrieved from <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jsi/article/view/941>
- Saycheva, Y. (2019). Waterfall Model in SDLC. Retrieved from <https://xbsoftware.com/blog/software-development-life-cycle-waterfall-model/>
- Sukamto, Rosa, A., & M, S. (2013). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.